

Aksi Gotong Royong Satgas Yonif 503/Mayangkara, Bantu Remaja Gereja di Papua Bersihkan Rumah Ibadah

Jurnal Agung - PAPUA.INDONESIASATU.ID

Nov 2, 2024 - 20:52



Foto: Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 503/Mayangkara dari Komando Operasi Habema bergotong royong bersama remaja Gereja GPdI di Kota Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua. Pada Sabtu (02/11/2024).

Papua- Dalam wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan dan rumah ibadah, Satgas Pamtas Mobile RI-PNG Yonif 503/Mayangkara dari Komando Operasi

Habema bergotong royong bersama remaja Gereja GPdI di Kota Kenyam, Kabupaten Nduga, Papua. Pada Sabtu (02/11/2024), aksi bersih-bersih yang penuh semangat ini dipimpin langsung oleh Kapten Chk Bangun, dan disambut antusias oleh para pemuda gereja.

Pembersihan lingkungan gereja ini bukan hanya bertujuan menjaga kebersihan tempat ibadah, tetapi juga menciptakan kenyamanan bagi jemaat yang akan beribadah pada hari Minggu. Bersama para personel Yonif 503, remaja gereja bersemangat mencabut rumput liar dan membersihkan halaman gereja yang selama ini dipenuhi dedaunan dan sampah.



“Saya merasa sangat senang karena personel Satgas ikut membantu kami. Sebagai remaja gereja, kami memang berkewajiban merawat tempat ibadah. Terima kasih untuk bantuan dan perhatian Satgas 503!” ungkap Kayna, salah satu remaja gereja, penuh rasa syukur.

Kepedulian Satgas Yonif 503 ini, menurut Kapten Chk Bangun, bukan sekadar aksi sosial, tetapi juga bentuk komitmen untuk selalu hadir dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat Papua. “Kegiatan seperti ini akan terus kami lakukan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat, khususnya di Kenyam. Kami ingin selalu memberikan kenyamanan dan menjaga hubungan baik dengan semua pihak,” ujar Kapten Chk Bangun.



Diharapkan melalui sinergi ini, semangat gotong royong dan solidaritas antar masyarakat Papua dengan personel Satgas Yonif 503 akan semakin erat. Inisiatif mulia ini adalah bukti nyata bahwa TNI hadir untuk masyarakat, berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan harmonis di tanah Papua.